

IDENTIFIKASI FAMILI ANACARDIACEAE DI KAWASAN PEMUKIMAN CISITU, CILEUNYI, JAWA BARAT

Arenalda Nur Rizqita¹, Anna Hygia Fitrianti²,
Ateng Supriyatna³

^{1,2,3} Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

e-mail: arenalda03@gmail.com

annahygia48@gmail.com .

atengsupriatna@uinsgd.ac.id

Abstract. Indonesia is a tropical country with 2 seasons, dry and rainy. Indonesia has the potential for various agricultural products because Indonesia's land area consists of wet and dry land. In plant taxonomy there is the Anacardiaceae family which is known as the fruit family. The Anacardiaceae family has a large number of genera with different morphologies. In the Cisitu area, RT 04 RW 05 Cileunyi, West Java, many fruit trees were found, one of which is *Mangifera indica*. *Mangifera Indica* is a category of high-level plants from the arboreus group with a stem structure of the arboreus group which is a woody plant, has an upright trunk, has many branches, and has a dense crown. This mango tree has many benefits, one of which is for health, namely as an anticancer.

Keywords: Anacardiaceae, Anticancer, Mango

Abstract. Indonesia adalah negara beriklim tropis yang memiliki 2 musim yaitu kemarau dan hujan. Indonesia memiliki potensi hasil pertanian yang beragam karena daratan Indonesia terdiri dari lahan basah dan kering. Dalam taksonomi tumbuhan terdapat famili Anacardiaceae yang dikenal sebagai keluarga buah – buahan. Famili Anacardiaceae memiliki jumlah genus yang tergolong banyak dengan morfologi yang berbeda – beda. Di kawasan Cisitu RT 04 RW 05 Cileunyi Jawa Barat ditemukan banyak sekali pohon buah - buahan salah satunya adalah *Mangifera indica*. *Mangifera Indica* merupakan kategori tumbuhan tingkat tinggi dari kelompok arboreus dengan struktur batang kelompok arboreus yang merupakan tumbuhan berkayu, berbatang tegak, bercabang banyak, serta memiliki tajuk yang lebat. Pohon mangga ini memiliki banyak manfaat salah satunya untuk kesehatan yaitu sebagai antikanker.

Keywords: Anacardiaceae, Antikanker, Mangga

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara beriklim tropis yang memiliki 2 musim yaitu kemarau dan hujan. Indonesia memiliki potensi hasil pertanian yang beragam karena daratan Indonesia terdiri dari lahan basah dan kering. Pertanian merupakan mata pencaharian utama untuk sebagian penduduk Indonesia karena termasuk negara berkembang. Bahkan pekarangan rumah pun masih banyak warga yang menanam tanaman seperti sayuran ataupun buah – buahan. Kebanyakan orang menanam buah buahan untuk dikonsumsi sendiri ataupun dijual kembali. Pada kawasan itu terdapat banyak rumah yang memiliki pohon di pekarangan rumahnya seperti pohon rambutan, jeruk, mangga, kedondong dan lain sebagainya. Kawasan ini masih terbilang asri karena belum terlalu padat penduduk dan masih banyak lahan kosong yang terdapat banyak pohon-pohon besar dan juga rumput liar (Nurmala, 2012).

Dalam taksonomi tumbuhan terdapat famili Anacardiaceae yang dikenal sebagai keluarga buah – buahan. Karakteristik yang dimiliki famili Anacardiaceae yaitu ukuran bunga yang biasanya tidak besar dan tidak mencolok dengan struktur bunga lengkap serta memiliki morfologi daun dengan bentuk yang bervariasi dengan karakteristik umum struktur yang sederhana dengan tepi rata atau bergerigi. Adapun struktur buah yang dimiliki famili Anacardiaceae umumnya memiliki bentuk, tekstur, dan pola yang khas. Famili Anacardiaceae diketahui dapat ditemukan banyak di daerah tropis dan termasuk ke dalam tumbuhan yang mempengaruhi nilai ekonomi. Hal tersebut dikarenakan famili Anacardiaceae memiliki buah yang bervariasi mulai dari buah yang memiliki biji multilokular maupun unilokular sampai buah kering atau samaras yang dilengkapi warna sayap mencolok (Herrera, 2018).

Famili Anacardiaceae memiliki jumlah genus yang tergolong banyak dengan morfologi yang berbeda – beda seperti *Anacardium* merupakan salah satu genus dari famili Anacardiaceae yang memiliki morfologi tinggi pohon tidak terlalu tinggi dengan bentuk daun yang lonjong dengan ujung meruncing, tepi rata dan susunan daun yang bergantian atau alternate. Selanjutnya *Mangifera* dengan morfologi tinggi pohon yang bervariasi dengan batang tegak, memiliki daun majemuk panjang yang bentuk oval atau elips dengan tepi daun yang rata atau bergerigi. Terdapat pula genus *Toxicodendron* yang termasuk tumbuhan merambat dengan daun majemuk yang terdiri dari tiga daun tunggal dengan susunan menjari, dalam daun tersebut diketahui memiliki senyawa urushiol yang mampu menyebabkan reaksi alergi pada beberapa orang.

Pistacia merupakan genus dari pohon pistachio yang memiliki daun majemuk yang terdiri dari beberapa pasang daun linear dengan ujung meruncing, bungaberukuran kecil dengan warna yang tidak mencolok, serta memiliki buah berbentuk bulat atau oval yang didalamnya mengandung biji pistachio. Famili Anacardiaceae dikenal sebagai tumbuhan dengan saluran resin yang terjadi secara skizolisigen dan memiliki zat penyamak. Pada tumbuhan *Mangifera*, diketahui mampu mengeluarkan getah yang berbau terpentin dan tajam (Hirmarizqi, 2019).


Tujuan dari identifikasi tumbuhan ialah dapat membantu untuk menetapkan identitas atau jati diri suatu tumbuhan baik itu nama, spesies, famili ataupun mengetahui manfaat dari tumbuhan tersebut dan juga membantu untuk kegiatan eksplorasi di hutan.

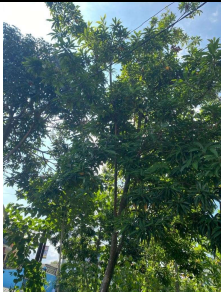

METODE DAN BAHAN

Penelitian dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian secara sistematis dan faktual mengenai tumbuhan yang tergolong dalam famili anacardiaceae di kawasan cisitu dengan alamat lebih tepatnya Rt 4 Rw 9 Cisitu, Cileunyi, Jawa Barat. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode pengambilan gambar yaitu dengan cara menyusuri daerah lokasi pengamatan dan memotret tumbuhan yang terlihat. Prosedur kerja dari penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu pemilihan lokasi pengamatan, pengambilan gambar, dan tahap identifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan mengenai famili Anacardiaceae, didapatkan hasil identifikasi sebagai berikut :

Nama Spesies	Gambar	Taksonomi	Nama Lokal	Jumlah
<i>Mangifera indica</i>	 <p>Gambar 1. Dok.Pribadi,2023</p>	Kingdom: Plantae Divisi: Magnoliophyta Kelas: Magnoliopsida Ordo: Sapindales Famili: Anacardiaceae Genus: <i>Mangifera</i> Spesies: <i>Mangifera indica</i>	Mangga	12 Buah

<p><i>Mangifera foetida</i> Lour</p>	 <p>Gambar 2. Dok.Pribadi,2023</p>	<p>Kingdom: Plantae Divisi: Magnoliophyta Kelas: Magnoliopsida Ordo: Sapindales Famili: Anacardiaceae Genus: Mangifera Spesies: <i>Mangifera foetida</i> Lour</p>	<p>Limus</p>	<p>1 Buah</p>
<p><i>Anacardium occidentale</i></p>	 <p>Gambar 3. Dok.Pribadi,2023</p>	<p>Kingdom: Plantae Divisi: Magnoliophyta Kelas: Magnoliopsida Ordo: Sapindales Famili: Anacardiaceae Genus: Anacardium Spesies: <i>Anacardium occidentale</i></p>	<p>Jambu Monyet</p>	<p>1 Buah</p>

Ditemukan 2 genus dan 3 spesies berbeda yaitu *Mangifera indica*, *Mangifera foetida* Lour dan *Anacardium occidentale* dari famili *Anacardiaceae*. Berdasarkan hasil pengamatan, *Mangifera indica* ditemukan paling banyak yaitu berjumlah 12 buah, sedangkan *Mangifera foetida* Lour dan *Anacardium occidentale* masing - masing 1 buah. Spesies mangga banyak ditemukan karena pohon tersebut bisa tumbuh dimana saja apalagi pada tanah yang memang tercukupi sumber nutrisinya. Pada kawasan Cisit RT 04 RW 05 Cileunyi, Jawa Barat banyak sekali warga yang menanam pohon buah - buahan salah satunya pohon mangga.

Selain itu, ditemukan juga spesies dari famili *Anacardiaceae* yaitu pohon jambu monyet dan limus yang masing - masing pohon ditemukan 1 individu saja. Pohon jambu monyet banyak tumbuh di daerah Jawa Tengah. Beberapa ahli botani menyebutkan tanaman ini bukanlah asli Indonesia melainkan berasal dari Amerika Selatan. Jambu monyet biasanya tumbuh pada iklim subtropis dan tropis. Untuk pohon bacang/limus dulunya tumbuh liar yang ditemukan di daerah SemenanjungMalaya. Pohon ini masih jarang warga yang menanamnya karena buahnya yang masam dan kurang disukai. Adapun faktor yang membuat pohon mangga atau tanaman lainnya mudah ditemukan yaitu suburnya tanah di kawasan tersebut, pencahayaan sinar matahari yang masih penuh, unsur hara yang cukup dan lain sebagainya.

Pada Gambar 1 yaitu *Mangifera indica* diperoleh hasil pengamatan morfologi yang terdiri dari sistem akar tunggang yang menembus tanah secara vertikal dengan beberapa akar cabang yang membantu proses penyerapan air dan nutrisi tanah, memiliki percabangan kombinasi antara cabang lateral dan cabang terminal dengan daun majemuk yang panjang, berbentuk elips, ujung daun meruncing, tepi daun rata dengan tulang daun yang terlihat jelas dan terletak secara alternate pada cabang. Menurut Oktavianto (2015) *Mangifera Indica* termasuk kedalam kategori tumbuhan tingkat tinggi dengan struktur batang kelompok arboreus yang merupakan tumbuhan berkayu dengan tinggi batang lebih dari 5 meter, berbatang tegak, bercabang banyak, serta memiliki tajuk yang lebat.

Selanjutnya Gambar 2 yang menunjukkan *Mangifera foetida Lour* memiliki morfologi yang hampir mirip dengan *Mangifera indica* karena masih dalam satu genus, akan tetapi terdapat perbedaan pada bagian ukuran buah yang berukuran lebih kecil dengan biji yang lebih besar serta kulit lebih kasar dan rasa lebih asam. Begitu pula pada daun *Mangifera foetida Lour* yang berukuran lebih kecil dengan permukaan yang kasar dan tidak mengkilap. Adapun perbedaan yang paling mencolok yaitu aroma yang dikeluarkan pada buah *Mangifera foetida Lour* yang kurang sedap dibanding aroma buah *Mangifera indica*. Menurut Historia (2017) *Mangifera foetida Lour* memiliki percabangan batang simpodial dengan permukaan kulit kasar dan mengeluarkan getah yang kental, sedangkan tipe perbungaannya adalah majemuk, berbentuk tandan yang berasal dari ujung cabang atau ketiak daun dengan kelopak berbentuk segitiga yang terdapat benang sari, kepala sari, serta kepala putik berbentuk bulat dengan warna ungu kemerahan.

Kemudian Gambar 3 yang merupakan *Anacardium occidentale* dengan morfologi yang diperoleh memiliki sistem akar tunggang yang dapat menembus tanah secara vertikal dan horizontal sehingga membentuk akar lateral yang lebih kecil, memiliki batang pendek dengan permukaan kasar yang berkeriput, daun majemuk yang terdiri dari dua daun anak, tulang daun yang jelas, warna hijau gelap dan tersusun secara spiral. Menurut Kurniahu (2021) Tumbuhan *Anacardium occidentale L* memiliki morfologi daun tunggal berbentuk oval, tepi daun rata, cabang batang yang tinggi sekitar 8 - 12 meter dan termasuk tanaman monoecious dengan hasil buah sebenarnya keras dan melengkung sedangkan tangkai bunga menggelembung membentuk buah semu berwarna kuning kemerahan dengan sifat berserat dan berair.

Di sisi lain tumbuhan - tumbuhan diatas memiliki banyak manfaat. Daging buah mangga memiliki banyak kandungan gizi yang baik bagi kesehatan yaitu vitamin A, vitamin C, senyawa fenol yang berguna untuk memperbaiki sel - sel yang teroksidasi oleh radikal bebas kanker atau sebagai antikanker (Puspaningtyas, 2013). Tidak jauh beda buah limus memiliki kandungan vitamin C yang cukup tinggi, meningkatkan daya tubuh, dan memiliki kandungan lemak yang sedikit. Daunnya dapat digunakan sebagai penurun demam dan bijinya bisa mengobati penyakit kudis dan eksim. Adapun manfaat jambu monyet bagi kesehatan yaitu meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mencegah kanker, mencegah anemia, meningkatkan kesehatan tulang dan lain sebagainya. Jambu monyet pun termasuk salah satu komoditas perkebunan yang memiliki arti bagi perekonomian Indonesia (BLP, 2010).

KESIMPULAN

Famili Anacardiaceae merupakan keluarga yang dikenal dengan variasi bentuk buahnya yang memiliki biji multilokular atau unilokular. Famili Anacardiaceae juga termasuk salah satu tumbuhan yang banyak dijumpai di daerah tropis, seperti identifikasi yang dilakukan di kawasan Cisu. Terdapat 2 genus dan 3 spesies yang diidentifikasi yaitu genus *Mangifera* dan *Anacardium* dengan spesies *Mangifera indica* berjumlah 12, spesies *Mangifera foetida* Lour berjumlah 1, dan spesies *Anacardium occidentale* berjumlah 1. Identifikasi yang dilakukan pada ketiga spesies tersebut mendapatkan hasil yang bervariasi mengenai bentuk buah, daun, tekstur daun maupun kulit batang dan ukuran atau tinggi yang bervariasi. Namun tetap terdapat kesamaan karena ketiga spesies tersebut berasal dari famili yang sama yaitu famili Anacardiaceae. Adapun manfaat dari buah mangga, limus dan juga jambu monyet yang memiliki kesamaan yaitu mengandung vitamin C dan sebagai antikanker. Selain itu, manfaat lain dari jambu monyet yaitu meningkatkan sistem kekebalan tubuh juga kaya akan kandungan air.

DAFTAR PUSTAKA

- Herrera, F., Mitchell, J. D., Pell, S. K., Collinson, M. E., Daly, D. C., & Manchester, S. R. (2018). Fruit morphology and anatomy of the Spondioid Anacardiaceae. *The Botanical Review*, 84, 315-393.
- Hirmarizqi, A. A. N., Sari, E., Fembriyanto, R. K., Hidayati, N. A., & Hertati, R. (2019). Identifikasi lebah kelulut asal Bangka dan pendataan jenis tumbuhan penghasil resin bahan baku pembuatan propolis. *EKOTONIA: Jurnal Penelitian Biologi, Botani, Zoologi Dan Mikrobiologi*, 4(2), 37-42.
- Historya, A. D. V. (2017). *Kualitas minuman serbuk instan buah paku (Mangifera foetida Lour) dengan variasi konsentrasi maltodekstrin* (Doctoral dissertation, UAJY).
- Nurmala, T., Suyono, A. D., Rodjak, A., Suganda, T., Natasasmita, S., Simarmata, T., et al. (2012). *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kurniahu, H., Rahmawati, A., & Andriani, R. (2021). Identifikasi tumbuhan dalam bahan bakuminuman tradisional khas Tuban Jawa Timur. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(1), 55-68.
- Oktavianto, Y., Sunaryo, S., & Suryanto, A. (2015). *Karakterisasi tanaman mangga (mangifera indica l.) Cantek, Ireng, Empok, Jempol di Desa Tiron, Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Puspaningtyas DE. *The Miracle of Fruits*. Jakarta : Agromedia Pustaka, 2013.
- Sembiring, M. B., Rahmi, D., Maulina, M., Tari, V., Rahmayanti, R., & Suwardi, A. B. (2020). Identifikasi karakter morfologi dan sensoris kultivar mangga (*Mangifera indica L.*) di Kecamatan Langsa Lama, Aceh, Indonesia. *Jurnal Biologi Tropis*, 20(2), 179-184.